



BAB 11

AKIKAH DAN KURBAN MENUMBUHKAN KEPEDULIAN

1. Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan Hewan

Penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah saw. Penyembelihan hewan tidak sama dengan sekedar mematikan. Kalau mematikan hewan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya ditusuk, dicekik, diracun, atau dipukul. Sedangkan penyembelihan dilakukan dengan cara dan ketentuan tertentu sesuai syariat. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik, sehat, serta halal untuk dikonsumsi. **Akikah Dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat Islam** Sebagai orang beriman kita harus menyembelih hewan dengan baik dan benar, sebab penyembelihan yang tidak baik dan benar akan mengakibatkan hewan tersebut tidak halal untuk dikonsumsi.

A. Ketentuan Penyembelihan

Penyembelihan hewan akan berlangsung apabila terdapat orang yang menyembelih, binatang yang akan disembelih, alat penyembelihan, dan prosesnya.

Penyembelihan yang disyariatkan dalam ajaran Islam adalah yang masing-masing memenuhi ketentuan-ketentuan berikut.

1) Ketentuan orang yang menyembelih

Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah:

a) Penyembelih beragama Islam

Hukum penyembelihan menjadi tidak sah jika dilakukan oleh orang kafir (ingkara kepada Allah Swt.), orang musyrik (menyekutukan Allah Swt.), maupun orang yang murtad (keluar dari agama Islam).

b) Menyembelih dengan sengaja.

Seorang penyembelih harus dalam keadaan sadar dan sengaja menyembelih.

c) Penyembelih baligh dan berakal.

Tidak sah sembelihan orang yang belum baligh dan orang yang akalnya tidak waras, misalnya gila.

d) Penyembelih membaca basmalah.

Selain membaca basmalah, penyembelih juga disunnahkan membaca salawat dan takbir tiga kali.

2) Ketentuan hewan yang akan disembelih

Ketentuan hewan yang akan disembelih adalah sebagai berikut.

a) Hewan dalam keadaan masih hidup.

Tidak sah hukumnya menyembelih hewan yang sudah mati. Adapun hewan yang terluka, tercekik, terpukul, terjatuh, ditanduk oleh binatang lain atau yang diserang binatang buas apabila kita mendapatkannya belum mati, lalu kita sembelih, maka hukumnya halal dimakan.

b) Hewan tersebut termasuk jenis hewan yang halal.

Hewan yang haram dikonsumsi seperti tikus, katak, babi, anjing dan kera tidak sah disembelih. Dengan kata lain, meskipun disembelih hukumnya tetap haram dikonsumsi.

3) Ketentuan alat penyembelih

Alat yang digunakan untuk menyembelih hendaknya memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Tajam dan dapat melukai. Ketajaman alat dimaksudkan agar proses penyembelihan berlangsung cepat sehingga hewan tersebut segera mati. Boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang bisa tajam.
- b) Tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi.

4) Ketentuan proses menyembelih

Agar proses penyembelihan menjadi sah maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Penyembelihan dilakukan pada bagian leher hewan hingga terputus saluran makanan, pernapasan, dan dua urat lehernya.
- b) Pada waktu menyembelih hewan, orang yang menyembelih harus memastikan bahwa ia sudah memotong / memutuskan bagian-bagian berikut.
 - i) tenggorokan (saluran pernafasan);
 - ii) saluran makanan;
 - iii) dua urat leher yang ada di sekitar tenggorokan. Bila ketiga bagian tersebut sudah putus, maka penyembelihan menjadi sah.

B . Tata Cara Penyembelihan Hewan

Cara penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan penyembelihan mekanik (modern). Penyembelihan tradisional adalah penyembelihan hewan menggunakan alat sederhana, seperti pisau, parang, pedang, dan sebagainya. Sedangkan penyembelihan mekanik adalah penyembelihan menggunakan mesin pemotong hewan. Untuk memahami kedua macam cara penyembelihan tersebut, bacalah dengan cermat uraian berikut ini.

1) Tata Cara Penyembelihan Secara Tradisional

Cara penyembelihan tradisional adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan lubang penampung darah.
- b) Hewan yang akan disembelih dihadapkan kiblat, lambung kiri di bawah.
- c) Kaki hewan dipegang kuat-kuat atau diikat, kepalanya ditekan ke bawah.
- d) Leher hewan diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan
- e) Berniat menyembelih.
- f) Membaca basmalah, shalawat nabi, dan takbir tiga kali.
- g) Arahkan pisau (alat penyembelih) pada bagian leher hewan. Sembelihlah sampai terputus tenggorokan, saluran makanan, dan urat lehernya.

Dalam proses penyembelihan ada hal-hal yang disunnahkan, yaitu:

- i) mengasah alat menyembelih setajam mungkin,
- ii) menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat, dan
- iii) menyembelih di pangkal leher.

Sedangkan hal-hal yang makruh dalam penyembelihan yaitu:

- i) menyembelih dengan alat yang kurang tajam,
- ii) menyembelih dari arah belakang leher,
- iii) menyembelih sampai putus seluruh batang lehernya, serta
- iv) menguliti dan memotong bagian tubuh sebelum hewan itu benar-benar mati.

2) Tata Cara Penyembelihan secara Mekanik

Penyembelihan mekanik dilakukan agar penyembelihan bisa lebih cepat. Penyembelihan seperti ini biasanya dilakukan di tempat khusus penyembelihan hewan atau RPH (Rumah Penyembelihan Hewan). Adapun tata cara penyembelihan secara mekanik, yaitu sebagaimana berikut.

- a) Memastikan mesin pemotong hewan dalam keadaan baik.
- b) Menyiapkan hewan-hewan yang akan disembelih pada tempat pemotongan.
- c) Penyembelih (operator mesin) berniat untuk menyembelih.
- d) Membaca basmalah, salawat nabi, dan takbir tiga kali.
- e) Lakukan penyembelihan dengan menghidupkan mesin pemotong.

Tahukah kalian bagaimana hukum mengonsumsi hewan yang disembelih secara mekanik? Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila syarat-syarat dan ketentuan tersebut terpenuhi.

2. Akikah

A. Hukum Akikah

Hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Sebaiknya pelaksanaan penyembelihan dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak tersebut. Akikah berbeda dengan penyembelihan pada umumnya. Bila penyembelihan biasa tujuannya utamanya sekedar untuk dikonsumsi (dimakan), sedangkan akikah mempunyai tujuan yang khusus, yaitu sebagai wujud syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak dalam **Akikah Dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat Islam.**

2). Ketentuan Hewan

Kurban Jenis binatang yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Adapun ketentuan hewan-hewan tersebut adalah:

- unta yang sudah berumur 5 tahun,
- sapi/kerbau yang sudah berumur 2 tahun,
- kambing yang sudah berumur 2 tahun, dan
- domba/biri-biri yang sudah berumur 1 tahun atau telah berganti gigi.

3). Waktu Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan ^aul^hijjah) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan13 bulan ^aul^hijjah). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan ^aul^hijjah). Tidak ada perbedaan waktu siang ataupun malam. Baik siang maupun malam, penyembelihan kurban sama-sama dibolehkan.

4). Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkurban (sahibul Kurban) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

5). Hikmah Pelaksanaan Kurban Hikmah pelaksanaan kurban antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Menghidupkan sunnah para nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim As.
- b) Untuk mendekatkan diri atau taqarrub kepada Allah Swt.
- c) Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 ^aul^hijjah.

**SETELAH SELESAI MEMBACA MATERI TERSEBUT, SEPERTI BIASA
SILAKAN ANAK-ANAK UNTUK MENONTON VIDEO DIBAWAH INI YANG
MENJELASKAN LEBIH DALAM LAGI TENTANG MATERI YANG KITA
BAHAS DIATAS TADI. SYUKRON**



Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Ayat al-Qur'an yang berisi perintah berkorban adalah ...
 - a. QS. al-Kautsar/108:1-3
 - b. QS. an-Nasr/110:1-3
 - c. QS. al-Kafirun/109:1-3
 - d. QS. al-Lahab/111:1-3
2. Secara bahasa, akikah berarti ...
 - a. Dekat
 - b. Bahagia
 - c. Memutuskan atau melubangi
 - d. Menahan
3. Pelaksanaan akikah sebaiknya pada hari ke-... dari kelahiran anak.
 - a. 7
 - b. 9
 - c. 11
 - d. 15



4. Hukum melaksanakan akikah dan kurban adalah ...

- a. Fardhu 'ain
- b. Fardhu kifayah
- c. Sunah muakad
- d. Sunah

5. Syarat kambing/domba akikah adalah sebagai berikut, kecuali ...

- a. Sehat
- b. Sudah berumur satu tahun lebih
- c. Tidak ada cacat
- d. Harganya mahal

6. Seorang sahibul kurban boleh memakan daging kurban maksimal ...

- a. $\frac{1}{2}$
- b. $\frac{1}{3}$
- c. $\frac{1}{4}$
- d. $\frac{1}{5}$



7. Wktu penyembelihan kurban adalah tanggal ...

- a. 10-13 Dzulhijjah
- b. 10-12 Dzulhijjah
- c. 11-14 Dzulhijjah
- d. 12-15 Dzulhijjah

8. Ketentuan kurban yang benar adalah ...

- a. 1 ekor kambing untuk 1 orang
- b. 2 ekor kambing untuk 1 orang
- c. 1 ekor sapi untuk 1 orang
- d. 1 ekor sapi untuk 5 orang

9. Umur minimal kambing bisa untuk kurban adalah ...

- a. 1 tahun
- b. 2 tahun
- c. 3 tahun
- d. 4 tahun

10. Hewan di bawah ini boleh untuk kurban, kecuali ...

- a. Unta
- b. Kambing
- c. Sapi
- d. kucing

